

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEHAMILAN RISIKO TINGGI DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS PONOROGO SELATAN

Defilya Ramli

Universitas Kusuma Husada Surakarta, 2024

Email : deviramli906@gmail.com

Info Jurnal	Abstrak
<p><i>Kata kunci :</i> <i>Kunjungan ANC, Pengetahuan, pendidikan dan Usia</i></p>	<p>tahun 2019 AKI di Jawa Timur telah mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup dengan tingginya Covid-19 juga berdampak pada peningkatan AKI di Jawa Timur, dengan mencapai 234,7 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021, AKI adalah jumlah kematian yang disebabkan karena perdarahan, infeksi dan preeklamsia menurut (WHO) <i>Antenatal Care</i> adalah bertujuan untuk mendeteksi risiko tinggi kehamilan dan persalinan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Ponorogo Selatan 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Cross Sectional</i> populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM I-II yang melakukan kunjungan di Puskesmas Ponorogo Selatan Tahun 2024 yang berjumlah 47 orang ibu hamil. Cara pengambilan sampel penelitian adalah <i>Purpose Sampling</i> yang berjumlah 47 Ibu hamil, Instrumen penelitian ini menggunakan Kuesioner dan buku KIA, Analisa data yang digunakan secara Univariat dan Bivariat, penelitian dari pengetahuan baik (42%) usia 20-30 tahun, (37%) pendidikan mayoritas SMA (44%) dan tidak bekerja (57,4%), dan kepatuhan ANC (74%), dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa didapatkan hasil dengan <i>pvalue</i> <,001 hingga keputusannya adalah H0 di tolak dan H1 diterima yang berarti hasil penelitian yang signifikan, adanya “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC di Puskesmas Ponorogo Selatan” agar tenaga kesehatan harus meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai risiko tinggi kehamilan serta menyarankan ibu hamil TM I-TM II untuk lebih patuh dalam melakukan kunjungan <i>Antenatal Care</i></p>

PENDAHULUAN

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) adalah segala kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan mulai dari konsepsi hingga sebelum proses persalinan yang diberikan kepada semua ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), *Antenatal Care* (ANC) bertujuan untuk mendeteksi risiko tinggi kehamilan dan persalinan secara dini, serta dapat mengurangi angka kematian ibu dan memantau kondisi janin. (Musfufatun & Cempaka, 2019). dalam Julita dkk, (2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu tolak ukur keberhasilan sistem pelayanan kesehatan di suatu negara dan merupakan indikator di bidang kesehatan obstetri. Berdasarkan penelitian *World Health Organization*, angka kematian ibu di dunia masih tinggi, mencapai 289.000 jiwa. Di Asia Tenggara, Indonesia menempati peringkat pertama dengan angka kematian ibu sebanyak 190 per 100.000 kelahiran hidup, diikuti oleh Vietnam sebanyak 49 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia sebanyak 29 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei Darussalam 27 per kelahiran hidup, dan Thailand sebanyak 26 per 100.000 kelahiran hidup (*World Health Organization*, 2017). dalam Sulastri dan Eka, (2021).

Kunjungan *Antenatal Care* yang dianjurkan WHO sebanyak 6 kali selama hamil Pada masa pandemi Covid-19, kunjungan antenatal itu dianjurkan sebanyak 6 kali dengan frekuensi kunjungan : yaitu 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan, 3 kali pada trimester III (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data profil kesehatan Indonesia, keberhasilan program kesehatan ibu dapat diukur melalui Angka Kematian Ibu (AKI). AKI menghitung semua kematian ibu yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan nifas per 100.000 kelahiran hidup. Selain sebagai penilaian program kesehatan ibu, AKI juga mencerminkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Meskipun terjadi penurunan angka kematian ibu dari tahun 1991 hingga 2015, namun belum mencapai target MDGs yang ditetapkan. Selain itu, upaya peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan terus dilakukan di Jawa Timur dengan melibatkan berbagai pihak. Data Supas menunjukkan bahwa AKI Nasional pada tahun 2016 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup, sementara AKI Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, pada tahun 2020 angka tersebut naik menjadi 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya kasus covid-19 juga berdampak pada peningkatan AKI di Jawa Timur, dengan mencapai 234,7 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021 (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2021).

Pelayanan standar waktu tersebut direkomendasikan untuk memastikan perlindungan terhadap ibu hamil dan janin dengan mendeteksi faktor risiko secara dini, mencegah, dan menangani komplikasi kehamilan secara dini (Kemenkes RI, 2020). Pentingnya *Antenatal Care* terpadu dalam pemeriksaan ibu hamil dengan risiko tinggi diharapkan dapat dilakukan sesuai dengan standar minimal asuhan antenatal yang dilaksanakan secara terus-menerus dan menyeluruh sehingga dapat mendeteksi dan menangani risiko

tinggi pada ibu hamil. Pemberian pelayanan kebidanan seharusnya dilakukan secara berkesinambungan (*continuity of care*), hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan adaptasi ibu selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas baik dari segi fisik, psikologi, dan sosial (Rahmawati dkk, 2023).

Metode

Cara pengampilan sampel dengan teknik *Purpose Sampling* dari hasil pengambilan sampel pada bulan september-oktober 2024 terdapat 91 ibu hamil trimester I dan trimester II. kemudian di hitung menggunakan rumus slovin dan mendapatkan 47 sampel ibu hamil, Peneliti mengambil responden dengan cara melihat jumlah ibu hamil yang telah memasuki usia kehamilan trimester I dan trimester II di ruang Poli dan KIA Puskesmas Ponorogo Selatan. Kemudian peneliti menjelaskan tentang penelitian ini. Jika disetujui maka peneliti memberikan lembar *Informant Consent*, setelah dilakukan persetujuan responden memberikan kuesioner yang berisi 25 pertanyaan mengenai” Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan kepatuhan Melakukan kunjungan ANC” yang berupa pertanyaan tertutup.

Hasil Dan Pembahasan

1.1 karakteristik Responden ibu hamil berdasarkan pengetahuan

Tamble 4.1 Karakteristik responden

berdasarkan pengetahuan

No.	Kemampuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	20	42,2%
2	Cukup	16	34,0%

3	Kurang	11	23,4%
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 47 responden memiliki kemampuan baik sebanyak 20 orang (42,2%), responden yang kemampuan cukup sebanyak 16 (34,0%), dan responden yang kemampuan kurang sebanyak 11 (23,4%).

1.1.1 karakter ristik responden berdasarkan usia

No.	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	<20	4	8,5%
2	>20-35	37	78,7%
3	>35	6	12,7%
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa dari 47 responden sebagian besar berusia >20-35 yaitu sebanyak 37 responden (78,7%).

1.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

No.	Jumlah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah (SD-SMP)	11	23,4%
2	Menengah SMA	21	44,6%
3	Tinggi (D3-S1-S2)	15	31,9%
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 47 responden yang berpendidikan rendah sebanyak 11 (23,4%), dan berpendidikan menengah sebanyak 21 (44,6%), dan berpendidikan tinggi sebanyak 15 (31,9%).

2.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No.	Jumlah	Frekuensi	Presentase (%)
1	IRT	27	57,4%
2	Wiraswasta	15	31,9%
3	PNS	5	10,6%
	Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 47 responden sebagian besar ibu hamil tidak bekerja/IRT yaitu sebanyak 27 (57,4%). dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 15 (31,9%), dan bekerja sebagai PNS hanya 5 (10,6%).

Uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan, pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, kepatuhan melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Ponorogo Selatan, yang menggunakan uji-chi-square bahwa nilai sig.<0,05.

1.2 Karakteristik Berdasarkan Kepatuhan ANC

No.	Jumlah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Patuh	35	74,4%

2	Tidak patuh	12	25,5%
	Jumlah	47	100

Berdasarkan dari tabel 4.5 didapatkan responden yang termasuk dalam karakteristik patuh yaitu 35(74,4%) dan dikategorikan tidak patuh sebanyak 12 (25,5%), jadi bisa disimpulkan bahwa dari 47 ibu hamil didapatkan 35 yang patuh dan 12 dikategorikan tidak patuh.

1.3 Karakteristik Berdasarkan Kepatuhan ANC

No.	Jumlah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Patuh	35	74,4%
2	Tidak patuh	12	25,5%
	Jumlah	47	100

Berdasarkan dari tabel 4.5 didapatkan responden yang termasuk dalam karakteristik patuh yaitu 35(74,4%) dan dikategorikan tidak patuh sebanyak 12 (25,5%), jadi bisa disimpulkan bahwa dari 47 ibu hamil didapatkan 35 yang patuh dan 12 dikategorikan tidak patuh.

Tabel 4.4 Pengaruh Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

No.	Pengetahuan	patuh		Tidak patuh		jumlah	Pvalue
		F	%	F	%		
1.	Baik	20	42,9	0	0	20	42,9%
2.	Cukup	15	31,7	1	2,4	16	34,1%
3.	Kurang	0	0	11	23,9	11	23,4%
Jumlah		35	74,6	12	26,3	47	100

Uji Statistik Chi-Square

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat dari 47 responden dengan pengetahuan baik terdapat 20 orang (42,5%) dan yang mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 15 orang (31,7%) sedangkan dengan pengetahuan kurang berjumlah 0, berdasarkan hasil *uji statistik* dengan *chi square* antara hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC. Didapatkan hasil dengan *p value* $<,001$ hingga keputusannya adalah H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti hasil penelitian yang signifikan, adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Ponorogo Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 47 responden mengenai” Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC di Puskesmas Ponorogo Selatan” maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Hasil Karakteristik pada responden berdasarkan pengetahuan yang berpengetahuan baik (42,5%) dan berdasarkan Usia $>20-35$ tahun sebanyak (78,7%), dan berdasarkan pendidikan SMA sebanyak (44,6%). dan tidak bekerja/IRT sebanyak (57,4%), dan kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak (74,4%).
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kemampuan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan risiko tinggi kehamilan di Puskesmas Ponorogo Selatan. dengan kategori baik (42,5%)
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa responden tidak patuh dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* yaitu sebanyak (12%) dan patuh dalam melakukan Kunjungan *Antenatal Care* sebanyak (74%)

Berdasarkan hasil penelitian Didapatkan hasil dengan *p value* $<,001$ hingga keputusannya adalah H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti hasil penelitian yang signifikan, adanya hubungan pengetahuan ibu

DAFTAR PUSTAKA

Armaya. (2023). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal care* dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* : 43-49.

- Anggita.,R dan Fitri.,I.(2023) Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko tinggi . *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*
- Aprilia, Y.(2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta. Gagas Media
- Darsini, Fahrurrozi, E.(2019). Pengetahuan, *Jurnal Keperawatan*, 1(1): 43-49
- Fadlun, Achmad Feryanto. (2011). *Asuhan Kebidanan Patologis*, Jakarta: Salemba Medika.
- Farokah, A.,Intan, N. A., dan Eryantika, C. D. (2022). Efektifitas penggunaan Media Video dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 1 (1) : 43-49.
- Fajriana dan Buanasita. (2018) Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi BBLR di Kecamatan Semampir Surabaya : Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hermenia, W.S dan Rini, H. Dan Ade, H. Gisely, V (2023) Ketidak Patuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Karakteristik Individu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 :128-135.
- Indrawati, N. D., Fitriani, N. D., dan Siti. S. (2016). *Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Tinggi (LCD dan LEAFLET)*, Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Indah.,S. Ninik.,W.Cecep.,D.,S (2021) Hubungan Pengetahuan Paritas, Pekerjaan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan ANC Selama Masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan primer*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Liana. (2019). *Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Banda Aceh: Bandar Publising.
- Siti Komariah. Nugroho. (2019) Hubungan Pengetahuan, Usia dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisiya Samarinda.*Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 5:2502-6623.
- Profil Kesehatan Jawa Timur. (2021). *Dinas Kesehatan Jawa Timur*. Surabaya.
- Rachman, A.,Yochanan., Andi, I.S., Heri, P.(2024).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Barat : CV Saba Jaya Publisher.
- Retna.,N.,H. Susanti.,S.Mohdari. (2016) *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal care* di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.
- Siregar, A. E., Ribur, S., Imran, S. S., Jusrita, S., Rini, P. S., Devita, P. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022. *Jurnal Medika Husada*, 3 (1): 10-24.
- Sutanto, Andina Vita dan Yuni Fitriana. (2019). *Asuhan Pada Kehamilan*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Syapitri, Henny.,Ns. Amila., dan Juneris, A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatann*, Medan : Ahlimedia Press.
- Setyawati, N.F.,Hartiyowid, Y., Siti, R. N.P., Maria, M. M. K., Ade, S.M., Asrianti., Ririn,T. A. B.K.A., Maranata., Ni Wayan, R. N.L.Y., Niken, G. P., Iha, N. H.A.(2023). *Metodologi Riset Kesehatan*, Purbalingga : CV. Euwreka Media Aksara.
- Sugiyono, D. P. (2013). *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, CV.
- Titi,Y,Rahayu. Aprilianti,Y.,W.,& Sri.W.(2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapam Persalinan Pada Ibu Hamol Di*

*Wilaya Kerja Puskesmas
Bandaharjo Semarang . Universitas
Islam Sultan Agung.*

Walyani, Elisabeth Siwi. (2015). *Asuhan
Kebidanan Pada
Kehamilan*,Yongyakarta: Pustaka
Baru Press.

Yenni.,A.Titik.,W. Yeni.,S. (2020). *Jurnal
Kesehatan* Determinan Perilaku Ibu
Hamil Melakukan Pemeriksaan
Kehamilan *Antenatal Care* Pada
Masa Covid-19